



# Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan

Rizki Kurniaty Hasibuan<sup>1</sup>, Helmiwati<sup>2</sup>, Ikhsan Ibrahim Pohan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Kesehatan YRSU Dr. Rusdi Medan

E-mail: [rizkikurniaty016@gmail.com](mailto:rizkikurniaty016@gmail.com)<sup>1</sup>, [helmiwati22@yahoo.com](mailto:helmiwati22@yahoo.com)<sup>2</sup>, [baimm89@gmail.com](mailto:baimm89@gmail.com)<sup>3</sup>

---

## Article Info

### Article history:

Received July 02, 2025

Revised October 09, 2025

Accepted October 20, 2025

---

### Keywords:

Hypertension, Stroke  
Prevention

---

## ABSTRACT

*The Hypertension is systolic blood pressure (SBP) values of 130 mm Hg or more and/or diastolic blood pressure (DBP) of more than 80 mm Hg. Hypertension ranks among the most common chronic medical condition characterized by a persistent elevation in arterial pressure. Hypertension has been among the most studied topics of the previous century and has been one of the most significant comorbidities contributing to the development of stroke, myocardial infarction, heart failure, and renal failure. The definition and categories of hypertension have been evolving over the years, but there is a consensus that persistent BP readings of 140/90 mm Hg or more should undergo treatment with the usual therapeutic target of 130/80 mm Hg or less. This activity reviews the etiology, presentation, evaluation, and management of essential hypertension and reviews the role of the interprofessional team in evaluating, diagnosing, and managing the condition. Prevention of hypertension is divided into 2, namely reducing salt consumption is highly recommended, a maximum of 2 table salt for the diet every day, avoiding obesity by maintaining normal body weight or not excessive. the occurrence of hypertension increases with increasing age, individuals aged over 60 years have blood pressure greater. Stroke can affect anyone, especially people with chronic diseases such as hypertension, diabetes and heart disease. These chronic diseases can be overcome by reducing alcoholic beverages, exercising regularly to avoid stress. The stroke risk factors you have, such as a history of hypertension, etc., must be managed properly. The patient must stop smoking and exercise diligently according to his condition. the importance of knowing about hypertension, the researcher is interested in knowing how the Knowledge Level of Hypertension Patients at the Sei Kepayang Barat Health Center. This research is a descriptive method of data collection using accidental sampling by using a questionnaire, the sample in this study was 20 respondents. From the results of this study, the Knowledge Level of Hypertension Patients at the Sei Kepayang Barat Health Center It can be concluded that of the 20 respondents, the majority of knowledge levels was good as many as 15 people (50.0%), the majority of the Knowledge Level was Adequate as many as 9 people (30.0%) and a minority of knowledge lacking as many as 6 people (20.0%).*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*





---

**Article Info**

---

**Article history:**

Received July 02, 2025

Revised October 09, 2025

Accepted October 20, 2025

---

**Keywords:**

Hipertensi, Pencegahan Stroke

---

**ABSTRACT**

---

Hipertensi adalah tekanan darah sistolik (SBP) sebesar 130 mm Hg atau lebih dan/atau tekanan darah diastolik (DBP) lebih dari 80 mm Hg. Hipertensi termasuk dalam kondisi medis kronis yang paling umum yang ditandai dengan peningkatan tekanan arteri yang terus-menerus. Hipertensi telah menjadi salah satu topik yang paling banyak dipelajari pada abad sebelumnya dan telah menjadi salah satu komorbiditas paling signifikan yang berkontribusi terhadap perkembangan stroke, infark miokard, gagal jantung, dan gagal ginjal. Definisi dan kategori hipertensi telah berkembang selama bertahun-tahun, tetapi ada konsensus bahwa pembacaan BP persisten sebesar 140/90 mm Hg atau lebih harus menjalani pengobatan dengan target terapi yang biasa sebesar 130/80 mm Hg atau kurang. Aktivitas ini meninjau etiologi, presentasi, evaluasi, dan manajemen hipertensi esensial dan meninjau peran tim interprofesional dalam mengevaluasi, mendiagnosis, dan mengelola kondisi tersebut.. Pencegahan hipertensi terbagi 2 yaitu mengurangi konsumsi garam sangat dianjurkan, maksimal 2 garam dapur untuk diet setiap hari, menghindari kegemukan dengan menjaga berat badan normal atau tidak berlebihan. terjadinya hipertensi meningkatkan seiring dengan bertambah usia individu yang berumur diatas 60 tahun mempunyai tekanan darah lebih. Stroke dapat menyerang siapa saja, terutama penderita penyakit kronik seperti hipertensi, diabetes dan juga jantung penyakit-penyakit kronik tersebut dapat di atasi dengan cara mengurangi minuman yang beralkohol, olahraga yang teratur menghindari stres. Faktor resiko stroke yang dipunya tersebut, seperti riwayat hipertensi, dan lain-lain harus ditanggulangi dengan baik, penderita harus berhenti merokok dan rajin berolah raga sesuaikan dengan keadaannya. pentingnya mengetahui tentang hipertensi maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan. Penelitian ini bersifat deskriptif metode pengumpulan data menggunakan accidental sampling dengan menggunakan kusioner, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Dari hasil penelitian tersebut Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan Dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden, Mayoritas Tingkat Pengetahuan baik sejumlah 15 orang ( 50,0 %), Cukup Sebanyak 9 orang (30,0%) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20,0 %).

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

**Corresponding Author:**

Rizki Kurniaty Hasibuan

Politeknik Kesehatan YRSU Dr. Rusdi Medan

Email: [rizkikurniaty016@gmail.com](mailto:rizkikurniaty016@gmail.com)

---

**PENDAHULUAN**

Hipertensi adalah tekanan darah sistolik (SBP) sebesar 130 mm Hg atau lebih dan/atau tekanan darah diastolik (DBP) lebih dari 80 mm Hg. Hipertensi termasuk dalam kondisi medis kronis yang paling umum yang ditandai dengan peningkatan tekanan arteri yang terus-menerus. Hipertensi telah menjadi salah satu topik yang paling banyak dipelajari pada abad sebelumnya



dan telah menjadi salah satu komorbiditas paling signifikan yang berkontribusi terhadap perkembangan stroke, infark miokard, gagal jantung, dan gagal ginjal

Menurut Data (WHO) Periode (2015-2020) menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Milliar orang yang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Biswas, et al., 2016; Siagian & Tukatman, 2021). Di Indonesia Prevalensi hipertensi terus meningkat, hal ini disebabkan karena meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) baik secara global maupun nasional. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah penduduk usia lanjut di Indonesia menurut data biro statistik presentasi lansia di Indonesia sebesar 9,6% dari total penduduk atau sekitar 25,64 juta orang. Hasil proyeksi data tersebut mengindasikan perlunya perhatian yang khusus terhadap lansia mengingat hipertensi sangat berbahaya bagi lansia dan termasuk kelompok/populasi berisiko (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Prevalensi hipertensi di Propinsi Sumatera Utara mencapai 6,7% dari jumlah penduduk di Sumatera Utara, berdasarkan data Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan, ini berarti bahwa jumlah penduduk Sumatera Utara yang menderita hipertensi mencapai 12,42 jiwa tersebar di beberapa Kabupaten (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang pencegahan stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan. Lokasi ini dilaksanakan di Puskesmas Sei Kepayang Barat tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang menderita hipertensi di puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan sebanyak 30 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi, Menurut Arikunto (2015), jika populasi kurang dari <100 maka keseluruhan populasi di jadikan sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik Cukup	15	50,0%
2	Kurang	9	30,0%
3		6	20,0%
<b>Jumlah</b>		30	100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden yang di teliti, responden berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (50,0%) berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30,0%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20,0%).



**Tabel 2.** Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-35 Tahun	6	20,0 %
2	36-45 Tahun	15	50,0 %
3	46-60 Tahun	9	30,0 %
<b>Jumlah</b>		30	100%

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden yang berumur 20-35 tahun sebanyak 6 orang (20,0 %) yang berumur 36-45 tahun sebanyak 15 orang (50,0%) dan yang berumur 46-60 tahun sebanyak 9 orang (30,0%).

**Tabel 3.** Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	16	53,3%
2	Perempuan	14	46,7 %
<b>Jumlah</b>		30	100%

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden yang jenis kelamin Laki-laki sebanyak 16 orang (53,3 %) dan jenis Kelamin Perempuan sebanyak 14 orang (46,7%).

**Tabel 4.** Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan

No.	Pekerjaan	Jumlah	tase(%)
1	PNS	5	16,7%
2	Petani	10	33,3%
3	Nelayan	9	30,0%
4	Tidak bekerja/IRT	6	20,0%
<b>Jumlah</b>		30	100%

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan

No	Umur	Pengetahuan						N	%
		<u>Baik</u>		<u>Cukup</u>		<u>Kurang</u>			
		F	%	F	%	F	%		
1	20-35	3	10,0%	1	3,3 %	1	3,35%	5	20,0%
2	36-45	7	23,3%	4	13,4%	3	9,98%	14	47,0%
3	46-60	5	16,7%	3	10,0 %	3	9,98%	1	33%



<b>Jumlah</b>	15	50,0%	8	26,7%	7	23,3%	30	100%
---------------	----	-------	---	-------	---	-------	----	------

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 orang (20,0%) yang berumur 20-35 tahun dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10,0%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23,3%) sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,7%). Responden yang berumur 36-45 Tahun terdapat 8 orang (26,7%), dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 1 (3,3%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13,4%). Dan responden yang berumur 46-60 Tahun terdapat 7 orang (23,3%), dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%) sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (9,98%).

Menurut Nursalam (2011) Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya diri pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya, Hal ini sebagai akibat pengalaman jiwa.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan, maka penelitian Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan

1. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan Berdasarkan tingkat pengetahuan dari 30 responden yaitu diperoleh tingkat pengetahuan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (50,0 %) , Cukup sebanyak 9 orang (30,0%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20,0%)
2. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan Berdasarkan tingkat pengetahuan pasien terdapat 5 orang (20,0%) yang berumur 20-35 tahun dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10,0%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23,3%) sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,7%). Responden yang berumur 36-45 Tahun terdapat 8 orang (26,7%), dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 1 (3,3%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13,4%). Dan responden yang berumur 46-60 Tahun terdapat 7 orang (23,3%), dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%) sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (9,98%).

## DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Steven Johanes. "Hipertensi esensial: diagnosis dan tatalaksana terbaru pada dewasa." *Cermin Dunia Kedokteran* 46.3 (2019): 172-178.



Ahmad, Haslinah. "HUBUNGAN PENGETAHUAN LANSIA TENTANG STROKE DENGAN TINDAKAN

PENCEGAHAN STROKE TAHUN 2021." *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal* 6.2 (2021): 29-37..

Agustina, Riska, and Bambang Budi Raharjo. "Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia produktif (25-54 tahun)." *Unnes Journal of Public Health* 4.4 (2015).

Livana, P. H., M. Ikhwan, and Hermanto Hermanto. "Hubungan Faktor Pemicu Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi." *Jurnal Kesehatan* 10.2 (2017)

Nareswari, D. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Klien Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang Selatan Tahun 2015*. 20.